

Analisis SWOT Sarana Pembelajaran *Digital Masive Open Online Course* (MOOC) Ruang Guru

Azizah Fathur Rohiem, Jusniati Sari

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: azizahfathur20@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari sarana pembelajaran digital, yakni *Masive Open Online Course* (MOOC) yang disediakan oleh Ruang Guru. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data dokumen dan narasumber melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam kepada beberapa informan Ruang Guru, yakni *sales marketing* dan tenaga pengajar. Teknik analisis data dilakukan sejak awal melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan hingga akhir penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: *strengths* atau kekuatan MOOC dalam Ruang Guru adalah ketersediaan materi pembelajaran yang beragam, pemanfaatan teknologi yang inovatif, dan kehadiran komunitas pembelajaran yang aktif; *weakness* meliputi keterbatasan interaksi langsung antara peserta didik dengan tutor, kendala teknis dalam mengakses dan menggunakan platform serta keterbatasan akses internet yang tidak merata di seluruh Indonesia; *opportunities* mencakup, Ruang Guru dapat memanfaatkan peningkatan minat masyarakat dalam pembelajaran daring, pertumbuhan pasar pendidikan digital di Indonesia dan kejasrasa dengan lembaga pendidikan yang lebih luas; *threast* mencakup persaingan dengan platform pembelajaran online lainnya, regulasi pendidikan yang berubah-ubah, dan kemungkinan penurunan minat pengguna jika terjadi kejenuhan dengan pembelajaran daring.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Pembelajaran Digital, MOOC.

Abstract: This research was conducted to analyze the strengths, weaknesses, opportunities, and threats of digital learning tools, namely the Massive Open Online Course (MOOC), provided by Ruang Guru. This research was conducted through a descriptive qualitative approach with document data sources and informants through observation, documentation, and in-depth interviews with several teacher room informants, namely sales marketing and teaching staff. Data analysis techniques were carried out from the start through data reduction, data presentation, and drawing conclusions until the end of the study. Research results show that: strength in the availability of various learning materials, use of innovative technology, and the presence of an active learning community; weaknesses in the limitations of direct interaction between students and tutors, technical constraints in accessing and using platforms and limitations in internet access that are not evenly distributed throughout Indonesia; opportunity Teacher rooms can take advantage of the increasing public interest in online learning, the growth of the digital education market in Indonesia and cooperation with wider educational institutions; threat namely competition with other online learning platforms, changing education regulations, and the possibility of reducing demand for users if there is saturation with online learning.

Keywords: SWOT Analysis, Digital Learning, MOOC.

Pendahuluan

Analisis SWOT sarana pembelajaran digital *Masive Open Online Course* (MOOC) yang tengah marak dalam dunia pendidikan perlu dilakukan untuk mengevaluasi posisi suatu organisasi atau perusahaan. Analisis SWOT merupakan metode yang digunakan untuk melakukan analisis strategis terhadap suatu organisasi atau bisnis dengan mengevaluasi

kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) yang dihadapi.¹ Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan sebuah organisasi atau bisnis, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis.² Analisis SWOT juga dapat membantu dalam merumuskan rekomendasi dan strategi untuk mengoptimalkan kinerja organisasi atau bisnis yang sedang diteliti. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, peneliti dapat mengidentifikasi strategi yang dapat membantu organisasi atau bisnis dalam memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang di hadapi, sambil memaksimalkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan yang ada.³

Menurut Asma, dkk, dalam analisis SWOT, menganalisis situasi internal suatu organisasi dapat menemukan kemampuan khusus, sedangkan memeriksa situasi internal organisasi dapat menelusur kemampuan khusus, sedangkan memeriksa situasi eksternal dapat menentukan keberhasilan potensial organisasi. Analisis internal dan eksternal bersama-sama membentuk dasar kombinasi strategi analisis. Metode SWOT merepresentasikan kelebihan dan kekuatan faktor internal serta potensi dan tantangan di lingkungan eksternal. Strategi yang tepat harus didasarkan pada keunggulan pengembangannya, memanfaatkan sepenuhnya potensinya, menghilangkan ancaman, melemahkan kerugian dan mencapai tujuan organisasi. Tujuan utama dari metode analisis SWOT ini adalah mengevaluasi situasi organisasi secara objektif, mengidentifikasi faktor-faktor tertentu, mengevaluasi dan merencanakan strategi pengembangan suatu organisasi.⁴

Sarana pembelajaran digital *Massive Online Open Course* (MOOC) merupakan salah satu produk dari perkembangan teknologi di era digital. Hal ini membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengakses informasi. MOOC hadir sebagai salah satu alternatif pendidikan di era digital yang memungkinkan akses belajar secara global tanpa batas oleh lokasi atau waktu. MOOC juga memungkinkan para pendidik dan lembaga pendidikan untuk menjangkau lebih banyak peserta didik secara *online* dan menghemat biaya pengajaran. MOOC telah mengubah paradigma belajar dan pengajaran di era digital. Dengan adanya MOOC, siapa saja dapat belajar dari para ahli di bidangnya, memperluas pengetahuan mereka tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar, serta memperoleh sertifikat dari lembaga-lembaga terkemuka di seluruh dunia.⁵

Fleming mengatakan bahwa MOOC sebagai cara yang terjangkau dan fleksibel untuk mempelajari keterampilan baru, memajukan karir dan memberikan pengalaman pendidikan yang berkualitas.⁶ Sebagaimana generasi Z memiliki karakter yang serba ingin instan, maka

¹ Murjani, "Pendidikan Masa Depan Indonesia (Analisis SWOT, SOM, Inter dan Multidisipliner)," *Educational Journal: General and Specific Research* 2, no. Februari (2022): 19–33.

² Shafa Assylla dan Nugraha, "Perancangan Strategi Pemasaran dengan Pendekatan Analisis SWOT dan Metode TOPSIS," *Jurnal Riset Teknik Industri* (2022): 129–140.

³ Dini Rahmawati, "Penerapan Model Sekolah Berbasis Pendidikan Semi Militer Menggunakan Analisis SWOT dan Qspm (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan dan Latihan Taruna Nusantara Indonesia)," *Jurnal Ilmiah* 3, no. 0 October (2022): 3417–3430.

⁴ Asma Fahim et al., "Sustainable Higher Education Reform Quality Assessment Using SWOT Analysis with Integration of AHP and Entropy Models: A Case Study of Morocco," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 8 (2021).

⁵ Marcela Gerogina Gomez-Zermeno and Lorena Aleman De La Garza, "Research Analysis on Mooc Course Dropout and Retention Rates," *Turkish Online Journal of Distance Education* 17, no. 2 (2016): 3–14.

⁶ Flemming Jappe Frandsen, "Accumulating and Communicating Research: Development of a Massive Open Online Course on Ash," *Fuel* 343, February (2023): 127708, <https://doi.org/10.1016/j.fuel.2023.127708>.

pembelajaran menggunakan teknologi adalah hal yang membuat mereka antusias untuk mencari informasi aktual tentang yang terjadi terutama dalam dunia pendidikan.⁷

Ruang Guru sebagai platform edukasi *online* yang menyediakan berbagai macam materi pembelajaran untuk para siswa dan guru di Indonesia juga menyediakan MOOC gratis dengan berbagai topik seperti matematika, sains, bahasa Inggris dan sejarah yang dapat diakses oleh semua orang.⁸ Materi pembelajaran secara gratis ini bertujuan untuk menarik pelanggan untuk mengetahui produk Ruang Guru dan untuk materi yang tidak diberikan akses secara gratis diharapkan dapat berlangganan.⁹ Realita di lapangan bahwasanya MOOC ini berkompetisi di lapangan dengan lembaga pendidikan tradisional hal ini dikarenakan dapat mengancam pendapatan institusi pendidikan dan mengurangi jumlah peserta didik yang mendaftar. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) adalah alat yang berguna untuk memahami situasi bisnis atau organisasi secara keseluruhan.¹⁰ Sebagaimana menurut Asma,dkk bahwa analisis SWOT sekarang digunakan di setiap bidang di mana pengembalian keputusan merupakan aspek penting.¹¹

Ada beberapa alasan mengapa melakukan analisis SWOT itu penting, di antaranya *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) yakni memahami kekuatan dan kelemahan internal yang bertujuan untuk membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi atau perusahaan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan ini, organisasi dapat menyesuaikan strategi mereka dan meningkatkan kinerja mereka. Selain itu *oppurtunity* (peluang) dan *threats* (ancaman) dapat mengevaluasi peluang dan ancaman eksternal sehingga membantu dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman di lingkungan eksternal organisasi. Dengan memahami peluang dan ancaman ini, organisasi dapat menyesuaikan strategi mereka dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi ancaman atau memanfaatkan peluang.¹²

Maka dari itu dalam analisis SWOT ini, akan dibahas kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan Ruang Guru sebagai platform pembelajaran digital, serta peluang-peluang dan ancaman-ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Ruang Guru di masa depan. Dengan mengetahui hasil analisis SWOT ini, diharapkan Ruang Guru dapat lebih memahami kekuatan dan kelemahan platformnya, dan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan peluang dan mengatasi ancaman yang muncul.

⁷ Lasti Yossi Hastini, Rahmi Fahmi, dan Hendra Lukito, "Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 12–28.

⁸ Aulia Zulfa Shoumi, "Peran Multimedia dalam Pendidikan pada Aplikasi Ruang Guru," *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (2019): 1–6.

⁹ Erlina Langi, Nolly S. Londa, dan Lingkan Tulung, "Pengaruh Komunikasi Media Online Aplikasi Ruang Guru Pt. Ruang Raya Indonesia terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Manado," *Acta Diurna Komunikasi* 1, no. 3 (2018): 1–16, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25077/24778>.

¹⁰ Assylla and Nugraha, "Perancangan Strategi Pemasaran dengan Pendekatan Analisis SWOT."

¹¹ Fahim et al., "Sustainable Higher Education Reform Quality Assessment Using SWOT Analysis."

¹² M Mar and Sánchez Ramos, "The Integration of Machine Translation and Postediting Into Legal Translation: A SWOT Analysis of Its Implementation," *Scientific Journal* (January (2023).

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terkait penggunaan MOOC (*Massive Open Online Course*). Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yakni Ruang Guru Cabang Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama beberapa informan, yakni *sales marketing*, pendidik, pengelola Ruang Guru dan beberapa pengguna Ruang Guru. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan tersebut agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan terkait penggunaan MOOC dalam Ruang Guru.¹³ Observasi yang dilakukan peneliti partisipatif dengan tujuan untuk memperoleh wawasan langsung tentang implementasi MOOC dalam proses pembelajaran. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan menganalisa, menggali informasi, dan data yang relevan dengan mengenai MOOC. Sumber data yang didapatkan terdapat dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian

Analisis SWOT merupakan sebuah kerangka kerja yang berguna untuk menganalisis suatu proyek tertentu dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga dapat memberikan manfaat dalam hal pemahaman situasi yang lebih baik, pengembangan strategi, pengambilan keputusan serta pengembangan sumber daya yang efektif. Ruang Guru sebagai platform pembelajaran online menyediakan berbagai kursus dan materi pembelajaran, termasuk MOOC yang tujuannya untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran selain itu kunci utamanya yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Ruang Guru berharap dengan tersedianya MOOC dapat memberikan akses yang lebih luas kepada peserta didik bahkan pendidik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan metode pembelajaran khususnya bagi para pendidik. MOOC dalam Ruang Guru juga dapat memberikan kesempatan untuk belajar dari ahli bidangnya dan memperbaharui tentang praktik pendidikan terbaru.

Hasil penelitian yang dilakukan terkait analisis SWOT sarana pembelajaran digital MOOC dalam Ruang Guru akan peneliti uraikan yang pertama kekuatan (*strengths*) dilihat dari segi aksesibilitas dan fleksibilitas MOOC dalam Ruang Guru memberikan akses yang mudah dan fleksibilitas waktu belajar bagi peserta didik. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri, sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu. MOOC dalam Ruang Guru juga menawarkan berbagai macam mata pelajaran dan topik pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dari berbagai tingkatan pendidikan tentunya dengan konten-konten yang berkualitas dan didukung pendidik yang berpengalaman, Selain itu dalam interaksi dan kolaborasi juga platform MOOC Ruang Guru

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.1 Cet 4 (Depok: Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada, 2019).

menyediakan fitur interaktif seperti diskusi *online* dan forum yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan pengajar dan sesama peserta didik hal ini tentunya mendorong kolaborasi dan bertukar pikiran satu sama lainnya.

Analisis kedua yakni kelemahan (*weaknesses*) MOOC dalam Ruang Guru yakni adanya keterbatasan interaksi tatap muka karena MOOC ini hanya mengandalkan interaksi *online* sehingga mengurangi interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kemampuan pengajar atau pendidik untuk memberikan umpan balik yang langsung dan individual. Dilihat dari segi pengawasan pengajar atau pendidik terhadap peserta didik, MOOC dalam Ruang Guru juga lebih sulit karena pembelajaran dilakukan secara mandiri. Hal ini dapat mempengaruhi pemantauan dan evaluasi perkembangan peserta didik. Kemudian yang menjadi permasalahan terbesar dalam MOOC ini yakni koneksi internet dan aksesibilitas teknologi. Sebagaimana negara Indonesia dalam hal ini dapat dikatakan belum merata, karakteristik geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau dan daerah yang masih sulit di jangkau, tentunya menjadi faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan aksesibilitas teknologi. Wilayah-wilayah terpencil yang sulit dijangkau juga seringkali mengalami keterbatasan internet. Sedangkan keberhasilan penggunaan MOOC di Ruang Guru tergantung pada ketersediaan akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai. Tantangan ini dapat membatasi partisipasi peserta didik yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses teknologi.

Analisis ketiga yakni peluang (*opportunities*). Kemajuan teknologi dan informasi yang terus meningkat mendorong pendidikan untuk terus berkembang salah satunya dengan adanya pertumbuhan permintaan pembelajaran online. MOOC di Ruang Guru memiliki peluang untuk menjangkau lebih banyak peserta didik di seluruh Indonesia selain itu Ruang Guru dapat menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain seperti universitas, atau perusahaan untuk mengembangkan dan menyediakan konten pembelajaran yang lebih kaya dan beragam. Dengan melakukan analisis peluang ini Ruang Guru dapat mengevaluasi situasi dan kondisi yang dapat memberikan manfaat bagi keuntungan Ruang Guru serta mengidentifikasi area-area potensial di mana Ruang Guru dapat berkembang atau menciptakan diferensiasi.

Analisis terakhir yakni ancaman (*threats*) MOOC dalam Ruang Guru, yang di antaranya adalah terdapatnya persaingan dari lembaga pendidikan lain yang menawarkan program pembelajaran online. Maka dari itu MOOC di Ruang Guru perlu mempertahankan keunggulannya untuk tetap bersaing di pasar pendidikan digital. Selain itu perubahan regulasi terkait pendidikan online dan perlindungan data pribadi dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan MOOC di Ruang Guru. Perkembangan teknologi yang begitu cepat juga tentunya memberikan pengaruh bagi pendidikan digital, termasuk keberlanjutan MOOC di Ruang Guru. Pengelola Ruang Guru perlu melakukan upaya terus menerus untuk menyesuaikan tren terbaru saat ini. Dalam rangka memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengatasi ancaman yang diidentifikasi, Ruang Guru perlu mengembangkan strategi yang efektif. Jika peneliti melihat, maka Ruang Guru dapat memperbaiki beberapa hal diantaranya yakni peningkatan dukungan teknis, pengembangan konten pembelajaran yang lebih kaya, kolaborasi dengan mitra strategis, peningkatan interaksi dan umpan balik peserta didik, serta pembaruan teknologi secara teratur.

Pembahasan

Analisis SWOT Sarana Pembelajaran Digital MOOC dalam Ruang Guru

Ruang Guru adalah salah satu platform pembelajaran *online* yang cukup populer di Indonesia dengan menyediakan konten pendidikan secara daring mulai dari jenjang pendidikan SD hingga SMA.¹⁴ Selain itu, Ruang Guru juga menawarkan berbagai fitur layanan untuk orang tua, guru, soal latihan dan lain sebagainya termasuk *Massive Open Online Course* (MOOC). Meskipun MOOC dalam Ruang Guru tidak populer seperti edX, futurelearn, dan sebagainya, namun MOOC dalam Ruang Guru ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam mengajar dan membantu mereka dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif kepada peserta didik.¹⁵ Menurut Gomez, di negara berkembang MOOC dimanfaatkan sebagai pendidikan alternatif bagi para profesional yang mencari pelatihan dan pendidikan. Kursus ini memungkinkan dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dibidang yang dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik atau untuk terus belajar sepanjang hidup.¹⁶

Meskipun MOOC dalam Ruang Guru ini tidak populer seperti edX, FutureLearn dan lain sebagainya, tentunya hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia telah berkembang dan menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini yakni berkembangnya teknologi digital. Meskipun MOOC ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di Indonesia tentunya masih banyak hambatan yang dihadapi untuk mengembangkan dan mengadopsi platform edukasi ini. Sebagaimana organisasi atau lembaga pendidikan tentunya harus mengetahui problematika lembaga atau organisasinya dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga bisa melahirkan solusi-solusi cemerlang untuk perkembangan sebuah lembaga.

Analisis SWOT merupakan sebuah upaya menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga dapat mengidentifikasi hal-hal apa saja yang berhasil atau tidak serta mengetahui peluang dan ancaman berada.¹⁷ *Strength* (kekuatan) menganalisis keunggulan atau kekuatan sumber daya yang ada, *weakness* (kelemahan) menganalisis keterbatasan sumber daya yang ada dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan. *Opportunity* (peluang) menganalisis situasi-situasi utama yang menguntungkan bagi organisasi atau lembaga pendidikan, dan *threat* (tantangan) menganalisis situasi-situasi utama yang mengutungkan bagi situasi pendidikan.

¹⁴ Shoumi, "Peran Multimedia dalam Pendidikan pada Aplikasi Ruang Guru."

¹⁵ Langi, Londa, and Tulung, "Pengaruh Komunikasi Media Online Aplikasi Ruang Guru Pt. Ruang Raya Indonesia terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Manado."

¹⁶ Gomez-Zermeno and Aleman De La Garza, "Research Analysis on Mooc Course Dropout and Retention Rates."

¹⁷ Eric Kimenyi, "SWOT Analysis of the Kenya Education Cloud," no. January (2021), https://docs.edtechhub.org/lib/R3E3KVHX/download/CB89UWPN/SWOT_Analysis_Report_Updated_May_2021.pdf.

Tabel 1
Bentuk analisis SWOT dan cara pengembangannya

IFAS	STRENGTHS (S) Identifikasi Kekuatan	WEAKNESSE (W) Identifikasi Kelemahan
EFAS OPPORTUNITIES (O) Identifikasi Peluang	1. SO-Strategi menggunakan kekuatan untuk menangkap peluang	2. WO- Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan Peluang
THREAT (T) Identifikasi ancaman	3) Menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman	4) WT-Strategi menyembunyikan kelemahan untuk menghadapi ancaman

Catatan: IFAS: Internal Factor Analysis Summary; EFAS: Eksternal Factor Analysis Summary.

IFAS diperoleh faktor-faktor strategi internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan, Efas diperoleh faktor-faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman. Menurut Evelin, Prima dan Sujana dalam Dini, ada langkah-langkah menyusun SWOT. Pertama, melakukan identifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi. Kedua, menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk terus meningkatkan mutu sebuah lembaga. Ketiga, memberikan bobot masing-masing faktor berdasarkan tingkat kepentingannya mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 10,0 (tidak penting), keempat menghitung skor untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor) berdasarkan hasil kuesioner, dan yang terakhir menghitung total skor dengan mengalikan bobot dan skor untuk masing-masing faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.¹⁸

Adapun hasil penelitian yang peneliti temukan pertama adalah *strengths* (kekuatan), Kekuatan disini merupakan upaya dalam mengidentifikasi aspek-aspek positif yang dimiliki MOOC dalam Ruang Guru dan menjadi keunggulan, kompetitif atau kelebihan yang menjadi diferensiasi.¹⁹ MOOC Ruang Guru memiliki beberapa kekuatan yang memberikan keunggulan platform tersebut dalam pasar pendidikan digital. Pertama, kualitas konten: MOOC Ruang Guru menawarkan konten pembelajaran berkualitas tinggi yang disusun oleh tim pengajar yang ahli. Konten ini mencakup berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan yang sesuai dengan kurikulum nasional yang memuat standar kompetensi, struktur kurikulum, isi kurikulum, metode pengajaran dan penilaian. Kedua, jangkauan yang luas. MOOC Ruang Guru telah berhasil membangun basis pengguna yang besar di Indonesia. Hal ini memberikan keuntungan dalam hal jangkauan dan memperluas akses pendidikan bagi siswa dan guru khususnya di Indonesia. Ketiga, pengalaman pengguna yang baik: Platform ini menyediakan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan. Peserta didik dan pendidik dapat dengan mudah mengakses dan berinteraksi dengan materi pembelajaran yang

¹⁸ Rahmawati, "Penerapan Model Sekolah Berbasis Pendidikan Semi Militer Menggunakan Analisis SWOT dan QSPM (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan dan Latihan Taruna Nusantara Indonesia)."

¹⁹ Fendy Hariatama, "Analisis SWOT terhadap Pelaksanaan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) pada Lembaga Pendidikan Prima Mandiri Utama Palangka Raya Fendy Hariatama," *Educonomics Journal* 2, no. 1 (2021): 1–12, <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu>.

disajikan. Selain itu, fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi dan tugas online memperkaya pengalaman belajar.

Weaknesses (kelemahan), pada tahap analisis kelemahan ini bertujuan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang menghambat kinerja dan perkembangan MOOC dalam Ruang Guru.²⁰ Terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan oleh MOOC Ruang Guru untuk meningkatkan kualitas layanan mereka. Pertama, keterbatasan Keterlibatan, Beberapa pengguna melaporkan keterbatasan dalam interaksi antara siswa dan guru secara langsung. Meskipun Ruang Guru memiliki fitur untuk berdiskusi antara guru dan siswa mereka masih mengalami keterbatasan dalam interaksi. Ruang Guru masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan interaksi dan diskusi antar pengguna. Kedua, kecepatan akses yang Terbatas yang terkadang, koneksi internet yang lambat atau terbatas dapat menjadi hambatan dalam mengakses materi pembelajaran secara online. Hal ini dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Terutama bagi negara 3T, akses internet dan teknologi masih terbatas sehingga untuk mengakses MOOC dalam Ruang Guru tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Opportunities (peluang), MOOC Ruang Guru memiliki potensi untuk memanfaatkan peluang-peluang berikut dalam memperluas jangkauan dan pengaruhnya. Pertama, peningkatan Permintaan Pendidikan Daring: Permintaan terhadap pendidikan daring terus meningkat di Indonesia. MOOC Ruang Guru dapat memanfaatkan tren ini dengan menyediakan konten yang relevan, kualitas tinggi, dan akses yang mudah bagi siswa dan guru. Kedua, kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: MOOC Ruang Guru dapat menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan lainnya, seperti sekolah dan perguruan tinggi, untuk menyediakan konten yang lebih beragam dan mendalam. Kolaborasi semacam ini dapat meningkatkan kredibilitas platform dan menjangkau lebih banyak peserta. Dengan melakukan analisis peluang ini MOOC dalam Ruang Guru dapat terus melakukan pengembangan pasar dan memaksimalkan potensi pertumbuhan dan kesuksesan.²¹

Threats (ancaman) MOOC Ruang Guru juga harus menghadapi beberapa ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi mereka di pasar. Pertama, persaingan dengan platform lain yang mana banyak persaingan yang kuat dari platform MOOC lainnya yang juga menyediakan kursus *online* di Indonesia. MOOC Ruang Guru harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan mereka agar tetap bersaing. Kedua, perubahan kebijakan pendidikan: perubahan kebijakan pendidikan pemerintah dapat menjadikan MOOC Ruang Guru untuk terus menyesuaikan dengan regulasi terutama kurikulum nasional.

Setelah dilakukan analisis SWOT maka dapat melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal dengan menciptakan empat strategi utama, yakni SO (*strength* dan *opportunities*), strategi WO (*weakness* dan *opportunities*), strategi ST (*strength* dan *threats*) dan strategi WT (*weakness* dan *threats*). Sambil menjalankan strategi agresif perusahaan dapat melakukan strategi SO yang digunakan untuk memanfaatkan kekuatan (S) guna mendapatkan peluang (O) yang ada.²² Pada strategi MOOC dalam Ruang Guru dapat terus meningkatkan konten-

²⁰ Dessyka Putri Zulfiana, "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis," *Jurnal Pendidikan MINDA* 1, no. 2 (2020): 61–73.

²¹ Kimenyi, "SWOT Analysis of the Kenya Education Cloud."

²² Shohimov Jonibek, "Swot Analysis in the Structure of Information," *International Scientific Research Journal* 2, no. 5 (2021): 131–139.

konten yang berkualitas dan relevan tujuannya yang akan dicapai adalah banyaknya peserta didik yang dapat menggunakan MOOC Ruang Guru. Dengan strategi yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan jangka panjang maka MOOC dalam Ruang Guru dapat mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan Ruang Guru.

Setelah melakukan analisis SWOT terhadap MOOC dalam konteks Ruang Guru ada beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan untuk membangun dan mengoptimalkan penggunaan MOOC dalam Ruang Guru.²³ Di antara strategi itu adalah memanfaatkan kekuatan dengan mengidentifikasi platform MOOC yang berkualitas dengan materi yang relevan dan berkualitas, memanfaatkan fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan MOOC untuk memperkaya pembelajaran guru dan mendorong kolaborasi antar guru melalui platform MOOC untuk berbagai pengalaman dan pengetahuan kepada peserta didik maupun dengan pendidik. Mengatasi kelemahan dengan menyediakan pelatihan atau dukungan tambahan untuk guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dan platform serta memperkuat interaksi dan komunikasi antar guru dan instruktur dalam platform MOOC untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

Memanfaatkan peluang dengan mengintegrasikan MOOC ke dalam program pengembangan profesional yang ada untuk guru, menggunakan MOOC sebagai alat untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang pendidikan yang spesifik serta menyediakan intensif atau penghargaan bagi guru yang berhasil menyelesaikan kursus MOOC. Menghadapi tantangan, dengan memastikan bahwa kursus MOOC yang digunakan dalam Ruang Guru memiliki akreditasi atau sertifikasi yang diakui, menilai dan membandingkan kualitas konten MOOC yang tersedia dan relevansi bagi guru. Serta mengatasi keterbatasan akses internet atau teknologi yang mungkin dihadapi oleh guru di daerah 3T. Penting juga untuk terus mengikuti tren dan perkembangan dalam industri pendidikan online serta beradaptasi dengan kebutuhan dan keinginan para guru.

Kesimpulannya, Ruang Guru, sebagai platform edukasi *online* di Indonesia, telah berhasil mengimplementasikan konsep MOOC (Massive Open Online Course) dengan sejumlah kekuatan yang signifikan. Pertama, Ruang Guru memiliki basis pengguna yang luas, termasuk siswa, orang tua, dan guru, yang meningkatkan aksesibilitas dan potensi penyebaran MOOC. Kedua, Ruang Guru menyediakan konten pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum nasional, sehingga memenuhi kebutuhan pembelajaran di Indonesia. Selain itu, Ruang Guru memiliki keunggulan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses video pembelajaran, latihan soal, konsultasi dengan guru, dan fitur-fitur lainnya secara praktis dan interaktif. Dalam hal ini, Ruang Guru telah berhasil memanfaatkan kemajuan teknologi dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Meskipun Ruang Guru memiliki kekuatan yang signifikan, ada beberapa tantangan atau hambatan yang perlu diatasi. Pertama, akses internet yang terbatas di beberapa daerah, terutama di pedesaan, dapat menjadi kendala dalam mengakses MOOC. Kedua, ketidaksetaraan akses dan perangkat juga perlu diatasi agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses MOOC. Selain itu, Ruang Guru perlu terus berinovasi dan mengembangkan konten-konten MOOC yang lebih divers dan relevan untuk

²³ Gomez-Zermeno and Aleman De La Garza, "Research Analysis on Mooc Course Dropout and Retention Rates."

memenuhi kebutuhan pendidikan yang beragam di Indonesia. Ruang Guru juga harus memperhatikan privasi dan keamanan pengguna dalam pengembangan platformnya. Dengan memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi, Ruang Guru memiliki potensi untuk terus berkembang sebagai platform edukasi online yang menyediakan MOOC yang berpengaruh dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kualitas pendidikan di Indonesia agar terus berkembang.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis SWOT terhadap MOOC Ruang Guru, dapat disimpulkan bahwa platform ini memiliki beberapa kekuatan yang signifikan, termasuk kualitas konten yang baik, pengalaman pengguna yang baik, dan jangkauan luas di Indonesia. Namun, terdapat juga beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan keterlibatan pengguna dan ketergantungan pada koneksi internet. Dalam hal peluang, MOOC Ruang Guru memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang, terutama dengan meningkatnya permintaan terhadap pendidikan daring di Indonesia. Peluang juga ada dalam menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan lainnya untuk meningkatkan kualitas dan variasi konten.

Namun, terdapat juga ancaman yang perlu diatasi, seperti persaingan yang kuat dari platform MOOC lainnya serta perubahan kebijakan pendidikan pemerintah yang dapat mempengaruhi penggunaan MOOC Ruang Guru dalam konteks pembelajaran formal. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, MOOC Ruang Guru perlu terus memperkuat kekuatan internalnya, mengatasi kelemahan yang ada, dan mengambil peluang yang muncul. Selain itu, penting untuk terus memonitor dan mengantisipasi ancaman yang mungkin timbul, sambil menjaga fleksibilitas dan adaptabilitas terhadap perubahan dalam lingkungan pendidikan. Secara keseluruhan, analisis SWOT MOOC Ruang Guru memberikan gambaran yang holistik tentang kondisi platform ini, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan kualitas, daya saing, dan relevansi MOOC Ruang Guru dalam mendukung pendidikan daring di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Murjani, Murjani. "Pendidikan Masa Depan Indonesia (Analisis SWOT, SOM, Inter dan Multidisipliner)," *Educatioanl Journal: General and Specific Research* 2, no. Februari (2022): 19–33.
- Assylla, Shafa, dan Nugraha Nugraha. "Perancangan Strategi Pemasaran dengan Pendekatan Analisis SWOT dan Metode TOPSIS," *Jurnal Riset Teknik Industri* (2022): 129–140.
- Rahmawati, Dini. "Penerapan Model Sekolah Berbasis Pendidikan Semi Militer Menggunakan Analisis SWOT dan Qspm (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan dan Latihan Taruna Nusantara Indonesia)," *Jurnal Ilmiah* 3, no. 0 October (2022): 3417–3430.
- Fahim, Asma, et al. "Sustainable Higher Education Reform Quality Assessment Using SWOT Analysis with Integration of AHP and Entropy Models: A Case Study of Mo-

- rocco,” *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 8 (2021).
- Gomez-Zermeno, Marcela Gerogina, dan Lorena Aleman De La Garza. “Research Analysis on Mooc Course Dropout and Retention Rates,” *Turkish Online Journal of Distance Education* 17, no. 2 (2016): 3–14.
- Frandsen, Flemming Jappe. “Accumulating and Communicating Research: Development of a Massive Open Online Course on Ash,” *Fuel* 343, February (2023): 127708, <https://doi.org/10.1016/j.fuel.2023.127708>.
- Hastini, Lasti Yossi, Rahmi Fahmi, dan Hendra Lukito. “Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?,” *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 12–28.
- Shoumi, Aulia Zulfa. “Peran Multimedia dalam Pendidikan pada Aplikasi Ruang Guru,” *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (2019): 1–6.
- Langi, Erlina, Nolly S. Londa, dan Lingkan Tulung. “Pengaruh Komunikasi Media Online Aplikasi Ruang Guru Pt. Ruang Raya Indonesia terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Manado,” *Acta Diurna Komunikasi* 1, no. 3 (2018): 1–16, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25077/24778>.
- Mar, M, dan Sánchez Ramos. “The Integration of Machine Translation and Postediting Into Legal Translation: A Swot Analysis of Its Implementation,” *Scientific Journal* (January (2023)).
- Afrizal, Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed.1 Cet 4 (Depok: Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada, 2019).
- Kimenyi, Eric. “SWOT Analysis of the Kenya Education Cloud,” no. January (2021), https://docs.edtechhub.org/lib/R3E3KVHX/download/CB89UWPN/SWOT_Analysis_Report_Updated_May_2021.pdf.
- Hariatama, Fendy. “Analisis SWOT terhadap Pelaksanaan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) pada Lembaga Pendidikan Prima Mandiri Utama Palangka Raya Fendy Hariatama,” *Edunomics Journal* 2, no. 1 (2021): 1–12.
- Zulfiana, Dessyca Putri. “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan SMK Negeri 1 Bengkalis,” *Jurnal Pendidikan MINDA* 1, no. 2 (2020): 61–73.
- Jonibek, Shohimov. “Swot Analysis in the Structure of Information,” *International Scientific Research Journal* 2, no. 5 (2021): 131–139.